

Infeksi necator americanus sebagai faktor kontribusi pada prevalensi anemia pada anak di desa Anaranda Ende Nusa Tenggara Timur = Necator americanus infection as a contributing factor to prevalence of anemia in children living in nangapanda village ende district Nusa Tenggara Timur

Andrian Setiabakti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20385661&lokasi=lokal>

Abstrak

Insiden terjadinya infeksi dari *Necator americanus* masih cukup tinggi, khususnya di negara berkembang. Komplikasi tersering dari infeksi geohelminth adalah anemia, dimana apabila terjadi pada anak-anak dalam jangka panjang akan mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan. Anak-anak adalah kelompok umur yang paling rentan terhadap infeksi parasit ini dikarenakan korelasi antara kebiasaan anak kecil dan metode penularan cacing ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara prevalensi infeksi *N.americanus* dan anemia pada anak sekolah di Nangapanda.

Penelitian ini dilakukan di desa Nangapanda, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur. Sebanyak 262 anak berusia 6-17 tahun berpartisipasi pada penelitian ini. Data personal anak dari tingkat SD dan SMP di Nangapanda diperoleh dengan mengisi kuesioner dan dikumpulkan 262 sampel darah dan tinja. Infeksi cacing ditentukan dengan metode RT-PCR dan status anemia ditentukan melalui pemeriksaan darah. Informasi yang didapat lalu diuji dengan metode chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi infeksi *N.americanus* adalah 40.8% dan prevalensi anemia 9.9%. Uji statistik chi-square menunjukkan bahwa infeksi *N.americanus* bukan merupakan faktor yang cukup signifikan sebagai penyebab anemia ($p=0.155$).

Kesimpulan yang di dapat adalah tidak adanya korelasi antara infeksi *N.americanus* dan anemia pada anak sekolah di desa Nangapanda, kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur.

.....The prevalence of *Necator americanus* is still high, especially in developing country. The most common infection because of geohelminth infection is anemia, which in the long run can cause stunted growth on children. Children age group is the most prone age group towards this parasite infection due to its corelation between children habits with its mode of infection.

This research is done in Nangapanda, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur. 262 children with age range between 6-17 years old participate in this research. Children personal data was obtained through questionnaire form and 262 sample of blood and stool are obtained. RT-PCR is use to detect the presence of helminth infection and anemia status is checked with blood test. The result is then analyzed using chi-square method.

Result of this research shows that the prevalence of *N.americanus* infection is 40.8% and the prevalence of anemia is 9.9%. Data analysis using chi-square shows that *N.americanus* infection is not a significant factor to cause anemia ($p=0.155$).